

## BAB VII

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan Rifampisin dan Dapson terhadap faal hepar pada pasien Morbus Hansen di RSK Kusta Kediri maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kadar SGOT pre terapi dengan rerata kadar SGOT durante terapi. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kadar SGOT tidak berkaitan dengan pemberian terapi.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara kadar SGPT pre terapi dengan rerata kadar SGPT durante terapi. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kadar SGPT berkaitan dengan pemberian terapi.

#### 7.2 Saran

Beberapa hal yang perlu dilakukan sebagai tindak lanjut dari penelitian ini adalah:

1. Dilakukan pemeriksaan SGOT/SGPT pada pasien Morbus Hansen mulai dari sebelum terapi, satu bulan sesudah mulai terapi, dan tiga

bulan sesudah mulai terapi untuk mengontrol faal hepar dan mencegah munculnya efek samping yang tidak diinginkan.

2. Disusun SOP untuk pemeriksaan SGOT/SGPT pada pasien Morbus Hansen yang menjalani terapi sehingga diharapkan tidak ada pasien yang lepas kontrol dan pengobatan tetap berjalan efektif.
3. Dilakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh penggunaan Rifampisin dan Dapson terhadap faal hepar pasien Morbus Hansen secara prospektif dan dengan jumlah sampel yang lebih besar dan mencakup kedua tipe Morbus Hansen.

